

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan entitas dinamis yang selalu berkembang dan terus berubah seiring dengan kemajuan zaman. Bahasa diperlukan untuk berkomunikasi satu sama lain, sebagai bentuk komunikasi yang membantu orang menyampaikan pikiran atau ide, Mayrita (2024). Selain itu, Dahlia (2022) menjelaskan bahwa bahasa memainkan peran yang penting dalam komunikasi. Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi verbal yang digunakan manusia untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, bertukar pandangan, serta menjalani berbagai aspek kehidupan sosial.

Sofyaningrum & Hidayah (2023) mengemukakan bahwa teknologi yang berkembang pesat dalam era *society 5.0* telah mempengaruhi perubahan bahasa, terutama dalam interaksi sosial di media sosial, yang mendorong penyebaran istilah baru. Hal ini menunjukkan bagaimana perkembangan teknologi dapat mempengaruhi bentuk dan fungsi bahasa, khususnya dalam hal bahasa gaul Sofyaningrum (2024). Fenomena ini semakin nyata terlihat di *platform* media sosial seperti TikTok, di mana bahasa gaul digunakan secara luas oleh pengguna, khususnya generasi muda, sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, mengikuti tren, serta membangun identitas sosial dan budaya mereka di ruang digital.

Perkembangan teknologi dan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berkomunikasi, terutama di kalangan generasi muda. Salah satu platform media sosial yang sangat populer saat ini adalah tiktok. TikTok merupakan aplikasi untuk membuat video kreatif yang dikembangkan oleh

perusahaan *ByteDance* dari Tiongkok, China, pada September 2016. Aplikasi ini mulai populer di Indonesia pada tahun 2018 dan bahkan terpilih sebagai aplikasi terbaik di Google Play Store, Adawiyah (2020). Tiktok tidak hanya menjadi wadah untuk berbagai konten kreatif, tetapi juga menjadi ruang interaksi sosial yang memengaruhi perkembangan bahasa.

Bahasa gaul atau slang merupakan salah satu ciri khas yang sering digunakan oleh generasi muda untuk mengekspresikan identitas dan solidaritas kelompok. Bahasa ini terus berkembang seiring dengan perubahan zaman, dan gen Alpha memiliki peran penting dalam menciptakan serta menyebarkan kosakata baru. Bahasa gaul memiliki karakteristik khas, yakni ringkas serta mengandung unsur kreativitas. Azizah (2019) menyatakan bahasa gaul dapat dikatakan sebagai kode – kode tertentu yang hanya dimengerti oleh segelintir orang saja.

Generasi Alpha (Gen Alpha), yang lahir dalam rentang tahun 2010 hingga 2025, berkembang di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi yang mendekati tahap optimal, Herabadi (2025). Tidak seperti generasi Y dan Z yang masih mengalami peralihan teknologi, generasi Alpha telah lekat secara inheren dengan perangkat digital. Kedekatan ini membentuk lanskap kehidupan mereka, mulai dari cara berpikir, pola belajar, hingga aspek kesehatan, menjadikan teknologi bukan sekadar alat, melainkan bagian tak terpisahkan dari eksistensi mereka.

Tiktok sebagai platform media sosial memiliki fitur-fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri melalui video pendek, musik, dan efek visual. Fitur-fitur ini mendorong pengguna, termasuk gen Alpha, untuk menciptakan konten yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam prosesnya, bahasa gaul menjadi elemen penting yang digunakan untuk

menyampaikan pesan dengan cara yang lebih santai, humoris, dan relatable. Hal ini menunjukkan bagaimana bahasa gaul tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun cerita dan emosi.

Bahasa gaul adalah bahasa yang sering dipakai oleh remaja untuk mengobrol dengan menggunakan istilah-istilah baru dan singkat dalam berbicara agar mudah di pahami oleh kalangan tertentu Halawa & Mendrofa (2024). Ini adalah bahasa utama yang sering digunakan untuk komunikasi lisan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia, kecuali untuk tujuan formal atau acara resmi, Mayrita (2022). Bahasa gaul yang digunakan oleh generasi Alpha di tiktok tidak hanya mencerminkan identitas mereka, tetapi juga menjadi alat untuk membangun solidaritas dan identitas kelompok. Melalui bahasa gaul, mereka dapat mengekspresikan diri, menciptakan ikatan sosial, dan membedakan diri dari generasi yang lebih tua. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa gaul tidak hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga memiliki fungsi sosial dan budaya yang penting. Untuk itu memahami bagaimana bahasa gaul digunakan oleh generasi Alpha ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana mereka berinteraksi, berpikir, dan mengekspresikan diri di dunia digital.

Bahasa gaul atau slang memiliki karakteristik yang membedakannya dari jenis bahasa lain, di antaranya: (1) menggunakan kata-kata lama atau baru dengan makna atau cara penggunaan yang berbeda, (2) bersifat informal, (3) memiliki bentuk khas yang terbentuk melalui proses tertentu, (4) berkembang dalam bentuk leksikal yang diciptakan dan diadaptasi dengan cepat oleh kalangan remaja atau kelompok sosial tertentu, (5) dapat berupa kontraksi kata, seperti singkatan atau akronim, (6) berpotensi diterima sebagai bahasa umum, namun sering kali cepat

menghilang dari penggunaan, (7) merupakan bentuk kreativitas bahasa yang tampak tidak konvensional, serta (8) dibentuk melalui proses tertentu sehingga memiliki kemiripan bunyi dengan kata aslinya.

Kosakata dalam bahasa gaul atau slang bertujuan untuk menciptakan humor, menarik perhatian, mempersingkat kata, membedakan makna dari kata lain, menghindari ungkapan yang sudah terlalu umum, serta mempermudah interaksi sosial. Penggunaan kosakata ini memungkinkan penutur untuk menyampaikan perasaan tanpa harus menjelaskan secara mendetail, sehingga menghindari kesan monoton dan membosankan dalam komunikasi interpersonal, serta menciptakan suasana yang lebih santai dan nyaman.

Perkembangan media sosial, khususnya TikTok, telah membawa perubahan signifikan dalam cara berkomunikasi, terutama di kalangan generasi muda. Salah satu fenomena yang menonjol adalah penggunaan bahasa gaul gen Alpha yang semakin populer dan dinamis. Bahasa gaul gen Alpha tidak hanya menjadi alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga mencerminkan identitas, tren, serta membangun identitas sosial dan budaya mereka di ruang digital. Namun, sifat bahasa gaul gen Alpha yang kontekstual dan sering kali berubah-ubah menimbulkan tantangan dalam memahami makna dan penggunaannya secara tepat. TikTok, sebagai platform yang didominasi oleh konten kreatif dan interaktif, menjadi wadah utama bagi penyebaran bahasa gaul ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan bahasa gaul gen Alpha di media sosial TikTok, yang belum banyak dieksplorasi dalam studi sebelumnya. Dengan memahami dinamika bahasa gaul gen Alpha dalam konteks ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan baru tentang bagaimana bahasa gaul

digunakan dan dipahami di era digital, serta implikasinya terhadap komunikasi dan interaksi sosial. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji topik ini dalam penelitian berjudul **(Identifikasi Penggunaan Bahasa Gaul Generasi Alpha Di Media Sosial Tiktok)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti tulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, Bagaimana penggunaan bahasa gaul Generasi Alpha dalam konten media sosial Tik Tok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yakni, untuk mengidentifikasi penggunaan bahasa gaul yang digunakan Generasi Alpha dalam konten media sosial Tik Tok.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bukan hanya kepada peneliti sendiri, melainkan juga kepada semua pihak yang terlibat maupun yang tidak terlibat didalam penelitian ini. Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dibedakan menjadi dua yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu bahasa, khususnya dalam bidang sociolinguistik, dengan mengkaji penggunaan bahasa gaul oleh generasi Alpha di media sosial. Hal ini dapat memperkaya kajian tentang dinamika bahasa di era digital. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang proses pembentukan,

penyebaran, dan perubahan bahasa gaul di kalangan generasi Alpha, khususnya dalam platform tiktok. Selain itu temuan ini dapat menjadi referensi untuk studi lanjutan mengenai perkembangan bahasa di kalangan generasi muda.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1 Bagi pendidik: hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memahami bahasa gaul yang digunakan oleh generasi Alpha, sehingga memudahkan komunikasi dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan karakteristik generasi ini.
- 2 Bagi konten kreator dan pemasaran digital: penelitian ini dapat memberikan insight bagi konten kreator dan praktisi pemasaran digital tentang penggunaan bahasa gaul secara efektif dalam konten media sosial tiktok untuk menarik minat generasi Alpha sebagai target audiens.
- 3 Bagi generasi Alpha: penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran generasi Alpha tentang peran bahasa gaul dalam komunikasi mereka, serta memahami bagaimana bahasa yang mereka gunakan mencerminkan identitas dan nilai-nilai sosial.
- 4 Bagi masyarakat umum: penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahasa gaul generasi Alpha, sehingga mengurangi kesenjangan komunikasi antargenerasi dan mendorong toleransi terhadap variasi bahasa.
- 5 Bagi peneliti lain: penelitian ini dapat menjadi referensi atau dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bahasa gaul, media sosial, atau generasi muda.

- 6 Bagi pelestarian dan pengembangan bahasa: penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana bahasa gaul berkembang dan berpotensi memengaruhi bahasa Indonesia secara umum. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pelestarian dan pengembangan bahasa.

